

LAMPIRAN 5

Refleksi Observasi Kelas

Nama mahasiswa: Hermin Sanda

Nama mentor: Helniati Reski Saputri

Keterangan Observasi:

No	Hari, tanggal	Kelas	Mata pelajaran
1	Rabu, 28 Juli 2021	1.1	Tematik
2	Senin, 26 Juli 2021	1.1	Matematika
3	Selasa, 03 Agustus 2021	1.1	Bahasa Inggris

Observasi praktikum pembelajaran lapangan yang telah saya lakukan pada tiga mata pelajaran memberikan banyak pembelajaran bagi saya pribadi serta mengingatkan kembali mengenai panggilan sebagai seorang guru Kristen dan tentunya saya bersyukur untuk hal ini. Namun selama proses observasi yang saya lakukan tentu tidak terhindar dari berbagai tantangan dan permasalahan yang ada. Yangmana kita tahu bahwa pembelajaran saat ini dilakukan secara daring, sehingga permasalahan umum yang sering terjadi adalah koneksi internet yang kurang stabil. Namun saya memperhatikan bahwa hal ini tidak mengurangi semangat guru dalam mengajar dan terus membimbing siswa dengan berbagai metode yang ada.

Selama saya mengamati proses belajar di kelas 1.1 mata pelajaran Tematik, matematikadan bahasa inggris, proses pembelajaran dilakukan secara sinkronus dengan *google meet*. Hal-hal yang diamati dalam kelas yakni; tujuan pembelajaran, cara guru berinteraksi dengan siswa, strategi pembelajaran, strategi bertanya, dan penilaian yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan kelima hal ini saya mengamati bahwa metode pembelajaran yang dilakukan guru yakni ceramah yang diselengi dengan tanya jawab. Saya melihat bahwa metode ini masih kurang efektif untuk kelas satu karena selama pembelajaran masih terlihat perilaku minor siswa yang tidak bersemangat namun melakukan kegiatan lain seperti, berbaring, memainkan dasi, bermain dengan adik. Saya memperhatikan bahwa siswa hanya bersemangat diawal-awal setelah itu terlihat kejenuhan siswa. Saya menyimpulkan bahwa siswa sangat mudah jenuh dengan beberapa alasan lainnya yakni, pembelajaran dilakukan di akhir sebelum pulang sehingga siswa sering sekali bertanya “kapan selesai, kapan istirahat” hal ini jelas menunjukkan bahwa siswa bosan selama pembelajaran. Kejadian seperti ini tentu sangat mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran. Namun tentu guru juga mengambil tindakan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak untuk melihat apakah siswa masih memperhatikan pembelajaran dan guru memberikan penjelasan bahwa jam pulang sebentar lagi.

Selama proses pembelajaran guru terlihat sangat mengapresiasi apabila siswa ikut aktif dan berperan dalam pembelajaran terlihat dengan guru mengatakan “*good job*, bagus sekali” dari kata-kata ini siswa akan merasa dihargai dan terlihat siswa lainnya juga ingin diakui sehingga banyak siswa ingin berperan, hal ini terlihat jelas karena setiap guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa pasti siswa yang lain

langsung berkata “saya bu, saya belum bu”. Saya menyimpulkan bahwa setiap anak ingin untuk terlihat bisa selama pembelajaran, dan ini adalah hal yang sangat baik.

Pada saat melakukan praktik lapangan, awalnya saya merasa tidak bersemangat karena saya melihat banyak hal yang harus saya kerjakan. Pikiran saya benar-benar langsung tertuju pada setiap kegiatan dan berbagai kelengkapan keperluan paper yang mesti saya kerjakan di ppl ini. Namun, pada awal saya bertemu murid-murid dikelas walaupun hanya melalui layar, saya merasa wah begini rasanya masuk di kelas dengan sambutan anak-anak “selamat pagi bu Hermin”. Hari itu juga saya sangat antusias untuk melakukan praktik mengajar di kelas 1.1. Selain itu, guru mentor juga menyambut saya dengan sangat baik dan menjelaskan hal apa saja yang perlu saya buat untuk persiapan mengajar di kelas nantinya.

Selama observasi, saya bersyukur karena saya banyak belajar dari siswa dan guru mentor. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang harus diperhatikan guru, ditambah lagi pembelajaran dilakukan secara online. Seorang guru tidak hanya memperhatikan materi yang diterima siswa namun juga bagaimana siswa berperilaku dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus bisa mempersiapkan materi yang bukan hanya melatih kognitif namun juga perilaku siswanya, dan juga guru harus memberikan contoh kepada siswanya. Seperti yang dijelaskan oleh (Brummelen, 2009) bahwa di dalam kelas guru menjadi teladan bagi murinya dalam perilaku yang Kristus ajarkan.

Saya belajar bagaimana guru mentor memperlihatkan kesabaran dalam mendidik siswa kelas kecil dengan baik. Meskipun kita tahu bahwa kondisi online sangat sulit mengatur anak-anak namun dengan sabar guru mentor mengingatkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran agar tidak ketinggalan. Selain itu, guru mentor sangat sabar menunggu para siswa untuk ikut bergabung ke kelas online. Lalu dari siswa juga saya belajar bahwa cara setiap pribadi menerima materi itu berbeda-beda, sehingga guru harus memperhatikan setiap strategi dan metode yang digunakan selama mengajar. Hal ini kembali mengingatkan saya bahwa setiap pribadi diciptakan unik oleh Tuhan dengan berbagai kepribadian masing-masing yang guru harus terima dan membantu dalam pertumbuhan sebagai murid Kristus, hal ini ditegaskan oleh (Knight, 2019) bahwa seorang guru Kristen memiliki tujuan untuk mengajarkan karakter Kristiani dan membawa muridnya semakin dekat pada Kristus.

References

- Brummelen, H. V. (2009). *Berjalan dengan Tuhan di dalam Kelas*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan.
- Knight, G. R. (2019). *Filsafat dan Pendidikan: Sebuah Pendahuluan Dari Perspektif Kristen*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan Press.

LAMPIRAN 6



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Sekolah Lentera Harapan Toraja
Bidang studi : Matematika
Semester/Kelas : Ganjil/Satu
Topik : Mengurutkan Banyak Benda
Tanggal : 09 Agustus 2021
Alokasi Waktu : 30'

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Our Universe Belongs to God

Keteraturan Allah nampak jelas didalam ciptaan. Semua berada didalam keteraturan oleh karena Allah membuat dan menetapkannya sedemikian. Setiap hukum-hukum alam dalam sains diciptakan oleh Allah. Kita berusaha untuk memahami Allah dan ciptaan-Nya supaya kita dapat menyembah memuji Dia lebih lagi. Kita tetap dapat melihat keteraturan ciptaan ini walaupun pada saat yang sama ketidakberaturan hadir dalam kehidupan manusia.

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

MAKRO: Pola/bentuk
MIKRO: Menghitung, urutan

ENDURING UNDERSTANDING:

Allah menciptakan segala sesuatu dengan teratur untuk kemuliaanNya.

ESSENTIAL QUESTION:

Bagaimana cara kita memuliakan Allah melalui banyak benda disekitar?

KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

DIAGNOSA	Kognitif: Siswa sudah mengenal bilangan 1-20 serta membandingkan banyak benda. Afektif: Siswa belum sepenuhnya disiplin selama mengikuti pembelajaran. Psikomotor: Siswa sudah bisa mengurutkan benda namun masih ada yang terbalik.
TUJUAN PEMBELAJARAN	Kognitif: Siswa mampu menentukan urutan banyak benda dengan tepat pada saat diberi gambar benda. Afektif: Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan bertanggung jawab pada saat pembelajaran berlangsung. Psikomotor: Siswa mampu menunjukkan urutan banyak benda dengan tepat ketika diberikan gambar benda.
Strategi Pembelajaran/ & Metode	Strategi pembelajaran: Tidak langsung, Demonstrasi Metode pembelajaran: Ceramah, tanya jawab

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
PENDAHULUAN Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar Cek pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan salam "selamat pagi anak-anak, apa kabar kalian hari ini?". 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 3. Guru menyampaikan peraturan selama pembelajaran. 4. Guru memutar lagu "1,2,3,4" sebagai pengantar untuk guru menyampaikan bahwa hari ini kita akan belajar mengurutkan banyak benda. 	Terlampir	5'
PRESENTASI Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh kongkrit (& non) Cek pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan PPT untuk menjelaskan materi. 2. Guru menarik perhatian siswa dengan pertanyaan "siapa yang sudah pandai menghitung?" 3. Guru menjelaskan bahwa hari ini kita akan belajar dan latihan mengurutkan banyak benda melalui gambar. 4. Guru memberikan penjelasan materi dengan tanya jawab (melibatkan siswa) 5. Guru memberikan gambar untuk anak tebak jumlah lalu mengurutkan dari yang terkecil maupun terbesar. 	Terlampir	20'

PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi	1. Guru meriview apa yang telah siswa pelajari hari ini (kesimpulan) 2. Guru mengingatkan siswa untuk berlatih di rumah 3. Guru memimpin doa penutup. 4. Guru mengirimkan materi hari ini di <i>google classroom</i> .		5'
LATIHAN SENDIRI Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan Waktu dan umpan balik			
EVALUASI Guru Mentor (Lembar Umpan Balik)			
Mahasiswa Guru			
Sumber/ Referensi	1. Hendrifiana, Y., Ariguntar, P., & Assagaf, L. (2017). <i>Diriku: buku guru/Kemendikbud dan Kebudayaan</i> . Jakarta: Kemendikbud dan Kebudayaan.		